

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seperti bidang aktivitas manusia lainnya, akuntansi juga berkembang seiring dengan perkembangan dan kebutuhan sosial di suatu masyarakat. Apabila masyarakat berkembang menjadi semakin kompleks, maka akuntansi juga akan mengembangkan konsep-konsep dan teknik teknik baru untuk memenuhi kebutuhan akan informasi keuangan. Hal ini disebabkan karena perkembangan ekonomi dan sosial yang kompleks itu tidak akan dapat berjalan baik tanpa informasi keuangan yang handal pula.

Salah satu informasi yang penting bagi perusahaan adalah informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Alat yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan perusahaan adalah akuntansi. Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan serta menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan.¹

Akuntansi dapat diterapkan dalam setiap kegiatan usaha baik skala kecil seperti UMKM ataupun usaha dengan skala besar. Akan tetapi penerapan akuntansi pada usaha skala kecil seperti UMKM memiliki tantangan yang lebih besar dibandingkan dengan usaha pada skala besar. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan

¹ Dyah Kusumaningayu, ” *Praktek akuntansi keuangan pada pedagang-pedagang di pasar Klewer*”, digilib uns.ac.id, diakses dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/5668/MTYyNjY=/Praktek-akuntansi-keuangan-pada-pedagang-pedagang-di-pasar-Klewer-abstrak.pdf> , pada tanggal 25 September 2018.

keberhasilan atau kegagalan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM tetapi persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya.²

Penerapan akuntansi pada usaha skala kecil merupakan inisiatif utama dalam pengelolaan dana bagi UMKM. Usaha mikro kecil menengah merupakan kelompok usaha dengan jumlah paling besar dan terbukti handal menghadapi guncangan krisis ekonomi.³ Kriteria usaha yang termasuk dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah telah diatur dalam payung hukum berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM meliputi tiga jenis level usaha, yaitu mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro adalah usaha yang modal usahanya berkisar antara Rp 1 juta hingga Rp 10 juta rupiah. Usaha kecil yaitu yang memiliki modal usaha sebesar Rp 10 juta hingga Rp 500 juta rupiah. Sedangkan usaha level menengah adalah unit usaha yang memiliki dana Rp 500 juta hingga Rp 50 miliar.⁴

Usaha berskala besar di daerah kabupaten pamekasan ini sangat minim. Berdasarkan data statistik kabupaten Pamekasan Usaha berskala besar yaitu 445

² Elisabeth Penti Kurniawan, Paskah Ika Nugroho, Candra Arifin. “ Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, *JMK*, 2 (September, 2012) hlm., 1.

³Rahmawati, dkk, *Bisnis Usaha Kecil Menengah; Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), hlm. 73.

⁴Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 167- 168.

usaha (0,41 persen) sedangkan usaha berskala mikro kecil 108.022 usaha (99,59 persen)⁵. Sehingga dari data tersebut yang menunjukkan usaha berskala mikro kecil lebih dominan daripada usaha yang berskala besar di Kabupaten Pamekasan ini, maka dalam penelitian ini saya fokuskan kepada usaha kecil menengah (UMKM).

Kebanyakan pengusaha yang tergolong dalam UMKM adalah pengusaha mikro, yang termasuk di antaranya pedagang pasar tradisional, pedagang kaki lima (PKL), usaha-usaha yang dibentuk kaum petani di pedesaan, dan para nelayan.⁶ Dari usaha yang tergolong sebagai usaha skala mikro kecil tersebut salah satu yang membutuhkan akuntansi adalah pedagang di pasar tradisional yang tergolong pedagang besar yang menjual secara grosir. Akuntansi yang diperlukan oleh pedagang meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan. Melalui pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mengetahui posisi usahanya, jumlah piutang, hutang, persediaan, penjualan, dan laba tiap periode. Pencatatan dan pelaporan keuangan sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan suatu bisnis untuk melanjutkan usaha mereka.

Pelaku usaha mikro kecil menengah minim sekali pengetahuan pedagang tentang pencatatan akuntansi, sehingga pedagang jarang menggunakan pembukuan di dalam usahanya. Berdasarkan permasalahan dilapangan yang peneliti temukan yaitu usaha kecil atau pedagang yang ada di pasar Kolpajung Pamekasan. Dari data hasil wawancara peneliti dengan Wakil Kepala Pasar Kolpajung Bapak Slamet Effendy terdapat 1175 pedagang yang berjualan di pasar

⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Pamekasan, "Hasil pendaftaran listing usaha perusahaan sensus ekonomi 2016", bps, diakses dari <https://pamekasankab.bps.go.id/pressrelease/2017/08/02/2/hasil-pendaftaran--listing--usaha-perusahaan-sensus-ekonomi-2016.html>, pada tanggal 25 September 2018.

⁶ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional: Potret Ekonomi Rakyat Kecil*, hlm. 168.

kolpajung, yang terdiri dari pedagang lama 153, los 443, kios 238, lapak 136 dan PKL 205 pedagang. ⁷Di pasar kolpajung kebanyakan pedagang kecil dan menengah yang peneliti lihat tidak menggunakan pencatatan akuntansi dalam usahanya, walaupun dalam kenyataannya akuntansi menyediakan informasi keuangan yang penting untuk kesuksesan UMKM khususnya untuk menentukan keakuratan laba yang didapat perbulan ataupun pertahun.

Untuk mengetahui pencatatan yang dilakukan oleh pedagang di pasar Kolpajung peneliti melakukan wawancara terhadap dua pedagang yaitu pedagang peralatan dapur ibu rokayyah dan pedagang pakaian bapak dewi yang peneliti jadikan sebagai responden . Dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan ditemukan bahwa kebanyakan dari pedagang di pasar kolpajung tidak menggunakan pembukuan atau pencatatan akuntansi di dalam usahanya. Menurut mereka pencatatan akuntansi merupakan hal yang sulit untuk diterapkan karena mereka tidak memiliki dasar untuk melakukan pencatatan akuntansi secara sederhana.⁸

Selain itu juga anggapan mereka mengenai pencatatan akuntansi yaitu tidak penting untuk dilakukan, yang menjadi salah satu tolak ukur kesuksesan usaha kecil menengah menurut pedagang adalah tingginya angka penjualan produk. Demi mencapai hal tersebut, banyak hal yang harus pedagang lakukan, seperti melakukan promosi, meningkatkan kualitas, memperbanyak kuantitas produk, dan lain sebagainya. Banyak hal yang harus dilakukan demi mencapai

⁷ Slamet Effendy, Wakil Kepala Pasar Kolpajung, Wawancara langsung , (2 November 2018).

⁸ Rokayyah dan Dewi ,Pedagang Pasar Kolpajung, Wawancara langsung dan Via WhatsApp, (25 Oktober 2018).

tujuan tersebut akhirnya membuat mereka lupa dengan satu hal yang sebenarnya sangat penting untuk dilakukan, yakni pencatatan keuangan.

Dalam menentukan harga jual barang dagangannya pedagang hanya melihat dari nota kulakan, yang terpenting menurut pedagang harga barang dijual diatas harga kulakan dan pedagang memperoleh keuntungan dari penjualannya, padahal pendapatan laba yang pedagang dapatkan masih belum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan seperti sewa kios, biaya listrik dan biaya transportasi. Pedagang hanya mengestimasi pendapatan yang didapatkan.yang terpenting yaitu mendapatkan keuntungan serta modal yang ditanamkan pada awal usaha terus bertambah tiap tahunnya.⁹

Dalam sebuah laporan keuangan, laporan laba-rugi adalah salah satu komponennya. Laporan laba-rugi dibuat dalam satu periode akuntansi. Laporan laba rugi menyajikan seluruh unsur-unsur pendapatan suatu UMKM yang pada akhirnya menampilkan apakah UMKM tersebut mendapatkan laba atau bahkan rugi di akhir periode akuntansinya. Pencatatan akuntansi sangat penting dilakukan oleh pedagang agar mengetahui usaha yang dimiliki memperoleh keuntungan ataupun kerugian. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UMKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain.

Berdasarkan Latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas tentang adanya penerapan pencatatan akuntansi sederhana bagi pedagang dalam ketercapaian keakuratan laba rugi yang

⁹ Rokayyah dan Dewi ,Pedagang Pasar Kolpajung, Wawancara langsung dan Via WhatsApp, (25 Oktober 2018).

didapatkan pedagang di pasar Kolpajung Pamekasan dengan mengambil judul: **“Implementasi Akuntansi Sederhana dalam Penetapan Keakuratan Laba Rugi Bagi Pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya hanya mendeskripsikan bagaimana Implementasi Akuntansi Sederhana dalam Penetapan Keakuratan Laba Rugi Bagi Pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan. Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan?
2. Bagaimana membuat akuntansi sederhana dalam ketercapaian keakuratan laba rugi bagi pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan?
3. Bagaimana penerapan akuntansi sederhana dalam ketercapaian keakuratan laba rugi bagi pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Di dalam suatu usaha pasti memiliki sebuah tujuan, begitu pula dengan penelitian ini, yakni bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencatatan keuangan yang dilakukan pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan.
2. Untuk mengetahui pembuatan akuntansi sederhana dalam ketercapaian keakuratan laba rugi bagi pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan.
3. Untuk melaksanakan penerapan akuntansi sederhana dalam ketercapaian keakuratan laba rugi bagi pedagang di Pasar Kolpajung Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk memberi 3 manfaat, baik secara akademis, teoritis maupun secara praktis.

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan dibidang pencatatan Akuntansi sederhana bagi usaha mikro kecil dan menengah.

2. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu motivasi dalam proses belajar mengajar

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang sangat besar bagi peneliti, sehingga dapat memperluas pola pikir dan menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pencatatan akuntansi sederhana agar diterapkan kepada pedagang atau usaha kecil menengah.

b. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini tidak menutup kemungkinan akan menjadi bahan bacaan bagi kalangan orang yang berminat untuk membaca, dan juga sebagai bahan acuan referensi bagi para pelajar baik siswa maupun mahasiswa sebagai lahan pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya mahasiswa program studi Akuntansi Syariah.

3. Secara Praktis

Adapun kegunaan penelitian secara praktis hasil penelitian ini memungkinkan memberikan makna pada beberapa kalangan, antara lain:

a. Bagi Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Bahwasannya penelitian ini memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber kajian atau rujukan bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pengayaan materi perkuliahan maupun untuk kepentingan penelitian yang pokok kajiannya mungkin ada kesamaan.

b. Bagi Kalangan Masyarakat Umum

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan acuan dan pedoman bagi pedagang di pasar Kolpajung Pamekasan untuk melakukan pencatatan akuntansi sederhana guna mengetahui besarnya pendapatan usaha, baik untung ataupun rugi.

E. Definisi Istilah

1. **Implementasi** adalah pelaksanaan¹⁰. Implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).¹¹
2. **Akuntansi** menurut *American Accounting Association* adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut.¹²
3. **Labarugi** merupakan ukuran penting yang sangat diperlukan dalam analisis keuangan perusahaan. Dalam laporan perhitungan labarugi terdeskripsikan

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia Kamus versi online/daring, kbbi.web.id, diakses dari <https://kbbi.web.id/implementasi.html> , pada tanggal 16 Oktober 2019.

¹¹ Ali Hamdan, "Pengertian Implementasi Secara Umum dan Menurut Ahli Terlengkap", alihamdan.id, diakses dari <https://blog.curentapk.com/implementasi/> , pada tanggal 7 November 2018.

¹² Rahman Pura, *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 4.

kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu.¹³

¹³ Ahmad Syafi'i Syakur, *Intermediate Accounting* (Jakarta:AV Publisher, 2015), hlm. 30.